

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data penelitian yang diperoleh dari kuesioner dianalisis menggunakan Partial Least Square (PLS) untuk menguji pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan dan financial technology terhadap minat investasi, dapat disimpulkan bahwa:

1. Literasi keuangan semakin tinggi maka semakin tinggi pula minat investasi generasi Z Kabupaten Sidoarjo. Perolehan indikator tertinggi yaitu pengetahuan keuangan. Artinya generasi Z memiliki tingkat literasi keuangan yang meliputi pengetahuan keuangan yang tinggi maka dapat memperoleh nilai tambah secara ekonomi. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan akan semakin baik pengelolaan keuangannya. Sehingga individu yang memutuskan untuk berinvestasi akan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangannya, selain itu juga mendapat keuntungan yang cukup besar dari berinvestasi.
2. Inklusi keuangan semakin tinggi maka semakin tinggi pula minat investasi generasi Z Kabupaten Sidoarjo. Perolehan indikator tertinggi yaitu indikator penggunaan. Artinya bahwa setiap peningkatan nilai inklusi keuangan maka akan meningkatkan minat investasi. Semakin banyak masyarakat generasi Z yang menggunakan terhadap produk-produk tabungan dan investasi, produk pembayaran, produk asuransi, serta produk-produk kredit atau pinjaman, maka semakin besar juga kecenderungan individu dalam berinvestasi. Semakin tinggi

penggunaan fasilitas layanan jasa dan produk perbankan maka akan semakin tinggi pemanfaatan produk-produk di layanan jasa perbankan dalam berinvestasi.

3. *Financial technology* semakin tinggi maka semakin tinggi pula minat investasi generasi Z Kabupaten Sidoarjo. Perolehan indikator tertinggi yaitu persepsi kemudahan penggunaan. Artinya tingkat keyakinan seseorang bahwa penggunaan teknologi dan informasi tidak begitu rumit, sehingga memudahkan pengguna untuk berinvestasi. Selain itu, individu tidak takut akan risiko yang bisa merugikan investasi dikarenakan pengembang *financial technology* telah menyediakan regulasi dan syarat keamanan untuk penggunaannya yang berguna untuk melindungi hak-hak dan kepentingan konsumen.

5.2 Saran

Hasil penelitian ini dikemukakan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan dan dimanfaatkan dalam memutuskan minat investasi pada generasi Z, diantaranya:

1. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki peran penting terhadap minat investasi generasi Z Kabupaten Sidoarjo. Salah satunya pada indikator pengetahuan keuangan yang merupakan faktor tertinggi dalam mempengaruhi minat investasi. Hal tersebut diharapkan generasi Z sejak dini memiliki literasi keuangan yang tinggi diantaranya memiliki pengetahuan keuangan, perilaku keuangan, dan sikap keuangan. Sehingga generasi Z dapat menambah dan menumbuhkan kecerdasan, pengetahuan ilmu ekonomi dibidang literasi keuangan dan investasi, serta perilaku yang berkaitan dengan tindakan ekonomi dalam mengelola keuangan yang sesuai dengan kondisi ekonomi saat ini. Diharapkan generasi Z harus lebih aktif dalam meningkatkan literasi keuangan,

sehingga dapat menambah wawasan dan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan mengenai keuangan seperti mengikuti seminar tentang investasi dan pembelajaran interaktif guna memperluas pengetahuan keuangan dan investasi yang akan berdampak dalam meningkatkan minat investasi

2. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa inklusi keuangan memiliki peran penting terhadap minat investasi generasi Z Kabupaten Sidoarjo. Salah satunya pada indikator penggunaan yang merupakan faktor tertinggi dalam mempengaruhi minat investasi. Hal tersebut diharapkan generasi Z sejak dini memahami inklusi keuangan yang tinggi diantaranya memiliki jangkauan, penggunaan, kualitas dan kesejahteraan. Hal ini berarti jika penggunaan terhadap layanan keuangan meningkat, maka minat untuk memiliki produk pasar modal akan semakin tinggi. Diharapkan akses individu terhadap penggunaan layanan produk / jasa keuangan seperti akses ke Galeri Investasi, membuka rekening saham dan lain lain yang akan membuat individu semakin tertarik berinvestasi karena mudah digunakan oleh masyarakat secara luas.

3. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa *financial technology* memiliki peran penting terhadap minat investasi generasi Z Kabupaten Sidoarjo. Salah satunya pada indikator persepsi kemudahan penggunaan yang merupakan faktor tertinggi dalam mempengaruhi minat investasi. Hal tersebut diharapkan generasi Z sejak dini memahami *financial technology* yang tinggi diantaranya memiliki persepsi kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi risiko. Karena dengan *financial technology* yang terus berkembang akan menyediakan regulasi dan syarat keamanan untuk pengguna sehingga berguna untuk melindungi hak-hak

dan kepentingan individu, selain itu menggunakan *financial technology* jauh lebih aman dan praktis dari segi mobilitas dikarenakan tidak dalam bentuk fisik yang dapat menghemat waktu dan jarak. Sehingga diharapkan generasi Z menggunakan *financial technology* yang meningkat dan kedepannya dapat meminimalisir risiko dalam berinvestasi seperti memanfaatkan *internet banking*, *mobile banking*, *website*, *mobile application* dan lain-lain yang memberikan kemudahan serta keamanan penggunaan dalam berinvestasi.